



Berbagi Tanggung Jawab

Pelangi » Refleksi | Jum'at, 15 November 2013 17:00

Penulis : Mujahid Alamaya

Beberapa tahun lalu, saya dikejutkan dengan sikap tak bertanggung jawab sebuah perusahaan yang memiliki media muslim terkemuka. Saat itu, ia memutuskan kontrak sewa web hosting secara sepihak dengan alasan bahwa kerja sama antara pihaknya dengan pengelola server telah berakhir dan para penyewa hosting diminta untuk segera memindahkan seluruh data miliknya dalam tenggang waktu tertentu.

Saya tidak habis pikir dengan sikap perusahaan tersebut. Padahal jelas, sebelumnya ia memiliki kerja sama dengan pihak pengelola server. Namun semenjak pengelola server meninggal dunia, ia berpangku tangan dan tidak menunjukkan itikad baik. Saya tak mau ribut dan memilih memindahkan semua data, karena saya tidak tahu betul apa yang sebenarnya terjadi di antara mereka.

Sayapun menyampaikan permasalahan ini pada sebuah komunitas dakwah berbasis IT di mana almarhum pengelola server pernah berkecimpung. Tak berapa lama, muncul seseorang yang memberikan solusi. Ia akan bertanggung jawab terhadap semua penyewa web hosting. Jika penyewa web hosting akan memindahkan data ke server miliknya, ia akan memberikan fasilitas gratis selama setahun.

Saya kagum dengan orang tersebut. Ia benar-benar mengamalkan ukhuwah Islamiyah. Padahal, sebelumnya ia tidak memiliki ikatan apapun dengan almarhum pengelola server. Bahkan kenalpun mungkin tidak. Namun karena ukhuwah Islamiyah, ia berani berbagi tanggung jawab dengan menanggung seluruh beban almarhum pengelola server.

Melakukan proses takaful (saling menanggung beban) tidaklah mudah. Dalam mewujudkannya dengan cara berusaha meringankan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saudara kita, diperlukan ketulusan hati yang mendalam dan niat hanya karena Allah SWT. Di tahap inilah kesatuan hati dan saling menyayangi karena Allah bisa terwujud.